

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *book-tax differences* dengan dua proksi yaitu *book-tax differences* temporer (BTD Temporer) dan *book-tax differences* permanen (BTD permanen), dan aliran kas operasi (CFO) terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book-tax differences* temporer (BTD Temporer) secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba masa datang. Namun, tidak signifikan untuk menilai Persistensi laba ( $PTBI_{t+1}$ ) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2017.
2. *Book-tax differences* Permanen (BTD Permanen) secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba masa datang. Namun, tidak signifikan untuk menilai Persistensi laba ( $PTBI_{t+1}$ ) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2017.
3. Aliran kas operasi (CFO) secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba masa datang. Namun, tidak signifikan untuk menilai Persistensi laba ( $PTBI_{t+1}$ ) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2017.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah ssebagai berikut :

1. Sampel penelitian ini hanya terdiri dari perusahaan manufaktur sehing hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 2 tahun. Sedangkan dalam menentukan persistensi laba sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga lebih jelas dalam menunjukkan persistensi laba.
3. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

### 5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diberikan :

1. Bagi para pengguna laporan keuangan eksternal untuk dapat memperhatikan perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak (*book-tax differences*) dan aliran kas operasi sebagai salah satu alat untuk mengukur kualitas laba.
2. Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian atau dari objek penelitian di beberapa jenis perusahaan .
3. Jangka waktu pengamatan yang digunakan sebaiknya diperpanjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat jika dibandingkan dengan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai 2017.
4. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, karena masih banyak faktor - faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi tingkat persistensi laba.